

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metodologi penelitian merupakan sekumpulan kegiatan, peraturan dan prosedur yang digunakan oleh peneliti pada suatu disiplin ilmu tertentu (Fiantika, dkk. 2022:1) metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong dalam (Fiantika, dkk. 2022:1) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian ini lebih menekankan kepada analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada “buku Kumpulan 50 Dongeng Fabel Terbaik Karya Tyas Aninditya yang Diterbitkan oleh PT Grasindo”

##### **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan. Menurut Mardalis, Mirzaqon dalam Cahyono (2020:2) Studi kepustakaan merupakan suatu studi yang

digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah-kisah sejarah, dsb. Studi kepustakaan juga berarti teknik pengumpulan data dengan melakukan penelaahan terhadap buku, literatur. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian studi kepustakaan dapat berupa, buku, jurnal, majalah maupun artikel serta harus menggunakan sumber referensi yang terbaru.

## **B. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Data penelitian merupakan bukti atau fakta yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data dalam penelitian ini berupa nilai-nilai pendidikan karakter pada “Buku Kumpulan 50 Dongeng Fabel Terbaik Karya Tyas Aninditya yang Diterbitkan oleh PT Grasindo”.

### **2. Sumber Data Penelitian**

Menurut (Rahmadi, 2011:60), sumber penelitian disebut juga dengan sumber data. Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi

tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut data. Sumber data dalam penelitian ini mencakup sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Menurut Bungin dalam Rahmadi, (2011:71), data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Menurut Amirin, data primer adalah yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber asli yang memuat informasi atau data penelitian. Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah buku Kumpulan 50 Dongeng Fabel Terbaik Karya Tyas Aninditya. Adapun identitas dari buku tersebut adalah sebagai berikut :

Identitas Buku Kumpulan Dongeng Fabel Terbaik

Judul buku : Kumpulan 50 Dongeng Fabel Terbaik  
Nama Pengarang : Tyas Aninditya  
Tempat Terbit : Jakarta: Grasindo, 2023  
Tahun Terbit : 2023  
Jumlah Halaman : 127  
Jumlah Bab : 50  
ISBN : 978-602-053-005-5

Data primer dalam penelitian ini berfungsi sebagai bahan utama untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku yang berjudul “Kumpulan 50 Dongeng Fabel Terbaik Karya Tyas Anindityayang Diterbitkan oleh PT Grasindo”.

b. Data sekunder

Menurut Bungin, data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Menurut Amirin di dalam Rahmadi, (2011:71), data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa kumpulan biografi penulis maupun karya lain yang pernah dihasilkan seperti buku, novel dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini berfungsi sebagai pendukung dalam menjelaskan tentang data primer.

## **C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Mamik (2015:73), salah satu kegiatan penelitian adalah pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan teknik tertentu dan menggunakan alat tertentu yang sering disebut instrumen penelitian. Data yang diperoleh dari proses tersebut kemudian dihimpun, ditata, dianalisis untuk menjadi informasi yang

dapat menjelaskan suatu fenomena atau keterkaitan antara fenomena. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Simak Catat

Menurut Mahsun dalam Ridwan, (2024:7) menyatakan metode simak ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap. Teknik sadap disebut sebagai teknik dasar dalam metode simak karena pada hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan penyadapan". Dari pendapat Mahsun dapat disimpulkan bahwa metode simak memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap, karena teknik sadap merupakan teknik dasar dalam metode simak karena hakikatnya penyimakan diwujudkan dengan peyadapan. Menurut Mahsun dalam Ridwan, (2024:7) menyatakan teknik catat adalah mengadakan pencatatan terhadap data yang relevan yang sesuai dengan sasaran dan tujuan penelitian. Jadi dari pendapat Mahsun teknik catat adalah kegiatan peneliti mencatat data yang relevan sesuai dengan sasaran serta tujuan penelitian. Artinya, peneliti mencatat hal-hal yang relevan yang berhubungan dengan data penelitian dengan baik dan benar.

b. Dokumen

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Teknik dokumentasi dilakukan

dengan cara mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis dokumen berupa Pedoman (p5), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan/atau modul pembelajaran yang relevan dengan pembentukan nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah dasar.

## 2. Alat Pengumpulan\ Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian, yaitu kartu Data .

### a. Kartu Data unsure Instrinsik dan Ekstrinsik

Menurut Asmendri & Sari (2020:46), kartu data yang berfungsi untuk mencatat hasil data yang telah didapat untuk lebih memudahkan peneliti. Kartu data dalam penelitian ini berfungsi untuk mencatat hasil data penelitian, yaitu hasil analisis data unsurinstrinsikdari buku Kumpulan 50 Dongeng Fabel Terbaik Karya Tyas Aninditya yang Diterbitkan Oleh PT Grasindo. Kartu data ini berfungsi sebagai alat bantu untuk merekam berbagai aspek yang telah dianalisis, seperti:

1. Unsur instrinsik dan unsure ekstrinsik yang mendukung nilai-nilai tersebut
2. Contoh kutipan dari teks yang menunjukkanUnsur instrinsik dan unsure ekstrinsik

b. Kartu Data Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Menurut Asmendri & Sari (2020:46), kartu data yang berfungsi untuk mencatat hasil data yang telah didapat untuk lebih memudahkan peneliti. Kartu data dalam penelitian ini berfungsi untuk mencatat hasil data penelitian, yaitu hasil analisis data nilai-nilai pendidikan karakter dari Kumpulan 50 Dongeng Fabel Terbaik Karya Tyas Aninditya yang Diterbitkan oleh PT Grasindoyang Diterbitkan Oleh PT Grasindo. Kartu data ini berfungsi sebagai alat bantu untuk merekam berbagai aspek yang telah dianalisis, seperti:

1. Jenis nilai Pendidikan karakter yang ditemukan dalam cerita.
2. Contoh kutipan dari teks yang menunjukkan nilai Pendidikan karakter.

Dengan adanya kartu data, peneliti dapat lebih mudah mengelompokkan, menyusun, dan menganalisis informasi secara sistematis sesuai dengan tujuan peneliti.

c. Dokumen

Alat Pengumpulan Data dalam penelitian ini berupa dokumen pembelajaran, yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan/atau modul pembelajaran yang digunakan oleh guru sekolah dasar. Dokumen ini berisi perencanaan kegiatan belajar-mengajar, materi ajar, serta

strategi pembelajaran yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter melalui cerita fable

#### **D. Teknik Analisis Data**

Menurut Priadana & Sunarsi (2021: 201), teknik analisis data adalah metode dalam memproses data menjadi informasi. Saat melakukan suatu penelitian, kita perlu menganalisis data agar data tersebut mudah dipahami. Analisis data juga diperlukan agar kita mendapatkan solusi atas permasalahan penelitian yang tengah dikerjakan. Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Menurut Sholiha & Mujahidin, (2023:77) teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Dalam penelitian ini, analisis teks digunakan sebagai teknik untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada Buku Kumpulan 50 Dongeng Fabel Terbaik Karya Tyas Aninditya yang Diterbitkan oleh PT Grasindo.

Adapun langkah teknik analisis data menggunakan analisis teks sebagai berikut :

1. Membaca cerita berulang-ulang pada buku Kumpulan 50 Dongeng Fabel Terbaik Karya Tyas Aninditya yang Diterbitkan oleh PT Grasindo. Hal ini bertujuan agar lebih memahami teks pada cerita.
2. Mencatat nilai-nilai karakter pada setiap sub judul Kumpulan 50 Dongeng Fabel Terbaik Karya Tyas Aninditya yang Diterbitkan oleh PT Grasindo secara sistematis kemudian dikelompokkan sesuai dengan kategorinya dan memasukkan datanya ke kartu data yang telah diberi kode. Pemberian kode ini berdasarkan singkatan judul sumber data (Hamdi, 2016: 92). Misalnya NKD-N4, singkatan pertama yaitu nilai karakter disiplin, singkatan N4 menunjukkan nomor urutan nilai karakter yaitu nilai karakter pada nomor 4.
3. Menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter pada buku Kumpulan 50 Dongeng Fabel Terbaik Karya Tyas Aninditya yang Diterbitkan oleh PT Grasindo dengan menggunakan data pada kartu data.
4. Melakukan penarikan kesimpulan hasil analisis data sehingga data penelitian dapat disajikan.